

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN DESA JOGOTIRTO
SEBAGAI DESA WISATA



OLEH
KHELVIN
NIM 518100995

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2022

SKRIPSI
STRATEGI PENGEMBANGAN DESA JOGOTIRTO
SEBAGAI DESA WISATA



Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pariwisata
di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

OLEH
KHELVIN
NIM 518100995

PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA
2022

HALAMAN PENGESAHAN
STRATEGI PENGEMBANGAN DESA JOGOTIRTO
SEBAGAI DESA WISATA



OLEH
KHELVIN
NIM 518100995

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

R.M. Nikasius Jonet S., S. Sos. M.Si

NIDN. 0518117401

Hary Herawan, S.Par., M.M.

NIDN. 0530099002

Mengetahui

Ketua Prodi Pariwisata

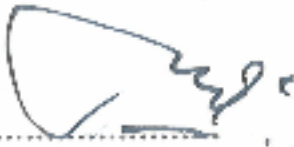
Arif Dwi Saputra, S.S. M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN
STRATEGI PENGEMBANGAN DESA JOGOTIRTO
SEBAGAI DESA WISATA
SKRIPSI

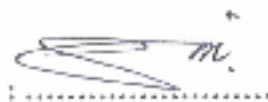
Oleh
KHELVIN
NIM 518100995
Telah dipertahankan di depan tim penguji
dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal: 13 Juni 2022
TIM PENGUJI

Penguji Utama : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901



.....

Penguji I : RM. Nikasius Jonet S., S. Sos., M.Si
NIDN. 0518117401



.....

Penguji II : Hary Hermawan, S.Par., M.M.
NIDN. 0530099002



.....

Telah diketahui
Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



Drs. Prihatno M.M
NIDN. 0526125901

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kheivin

NIM : 518100995

Jurusan : S1 Pariwisata

Judul : Strategi Pengembangan Desa Jogotirto Sebagai Desa Wisata

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Juni 2022



Kheivin

HALAMAN MOTTO

“Do What You Love, And Love What You Do.” – Anonymous

“Ada banyak orang baik di dunia ini, jika kamu belum menemukannya maka
jadilah sebagai salah satunya” - Khev

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala hormat dan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, maka skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Mami, Papa, Cici, Aurel, dan Thomas yang selalu memberikan dukungan moril serta materil, mendukung melalui doa, dan motivasi setiap harinya sehingga dapat lulus di waktu yang tepat.

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pariwisata (S.Par) pada Program Studi S1 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Fokus kajian skripsi ini adalah menjelaskan masalah “Strategi Pengembangan Potensi Wisata di Desa Jogotirto” Hasil menunjukkan bahwa ditemukan strategi-strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengembangkan Desa Jogotirto.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang turut berperan atas terwujudnya skripsi ini.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak R.M. Nikasius Jonet S., S. Sos, M.Si selaku pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Hary Hermawan, S.Par., M.M. selaku pembimbing II yang telah dengan sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.

3. Drs. Prihatno, M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.
4. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu untuk melengkapi segala dokumen dalam pengajuan sidang skripsi.
5. Ibu Mitha Mayasari, S. Psi selaku Lurah Desa Jogotirto yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di Desa Jogotirto.
6. Bapak Erwin Dwi Hasmoto, S.E. selaku carik Desa Jogotirto yang telah membantu peneliti dalam mengurus perizinan dan memberikan motivasi juga wejangan.
7. Bapak Maryadi selaku Ulu-ulu Desa Jogotirto yang telah membantu memberikan informas
8. Bapak Misran dan Mbak Nida selaku ketua dan sekretaris pokdarwis yang telah berkenan menjadi narasumber.
9. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu jalannya penelitian dengan memberikan informasi yang dibutuhkan.
10. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu-persatu oleh penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga bantuan Bapak, Ibu, dan saudara/i dicatat sebagai amal ibadah oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermangfaat bagi semua pihak. Tidak lupa penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun dapat disampaikan pembaca guna menyempurnakan penelitian berikutnya. Kritik dan saran dapat disampaikan ke email masterkhelvin@gmail.com.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Khelvin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka.....	7
1. Pariwisata.....	7
2. Desa Wisata	8
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Pemikiran.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Desain Penelitian	23
B. Lokasi dan Waktu	23
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian.....	23
D. Sumber Data	24
E. Metode Pengumpulan Data	25

F. Uji Keabsahan Data.....	27
G. Metode Analisis Data	27
H. Alur Penelitian	35
I. Jadwal Penelitian.....	36
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Desa Jogotirto	37
1. Kondisi Geografis Desa Jogotirto	37
2. Kondisi Demografis Desa Jogotirto.....	38
B. Analisis Atraksi, Amenitas dan Aksesibilitas	40
1. Atraksi.....	41
2. Amenitas	55
3. Aksesibilitas	56
C. Analisis SWOT	56
1. Analisis Faktor Internal.....	56
2. Analisis Faktor Eksternal.....	62
D. <i>Internal Factor Analisis Summary (IFAS)</i>	67
E. <i>Eksternal Factor Analisis Summary (EFAS)</i>	71
F. Matrik Internal Eksternal (IE)	75
G. Matriks SWOT.....	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Internal Factor Analisis Summary (IFAS).....	29
Tabel 3.2 External Factor Analisis Summary (EFAS).....	30
Tabel 3.3 Model Matrik Analisis SWOT	32
Tabel 3.4 Jadwal Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Jumlah penduduk Desa Jogotirto berdasarkan usia	38
Tabel 4.2 Jumlah penduduk Desa Jogotirto berdasarkan tingkat pendidikan..	39
Tabel 4.3 Jenis Mata Pencarian Penduduk Desa Jogotirto	39
Tabel 4.4 Atraksi, Fasilitas, dan Amenitas di Desa Jogotirto	40
Tabel 4.5 Internal Factor Analisis Summary (IFAS)	70
Tabel 4.6 Eksternal Factor Analisis Summary (EFAS).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 3.1 Matriks Internal Eksternal (Matriks IE) Total Skor Faktor Strategi Internal	31
Gambar 3.2 Alur Penelitian.....	35
Gambar 4.1 Lava Bantal	42
Gambar 4.2 Candi Abang.....	43
Gambar 4.3 Gua Jepang	45
Gambar 4.4 Gua Sentono	46
Gambar 4.5 Proses Pembuatan Batik Tulis.....	47
Gambar 4.6 Kesenian Jathilan Dusun Jragung	48
Gambar 4.7 Kesenian Ketoprak Surya Aji Budaya	49
Gambar 4.8 Poster Festival Seni Sanggar Cikrak Kina	51
Gambar 4.9 Jambu Air Dalhari	52
Gambar 4.10 Panen Raya di Jogotirto.....	53
Gambar 4.11 Kandang Sapi di Jogotirto	54
Gambar 4.12 Peternakan Ayam Sawung Maju.....	55
Gambar 4.13 Matriks Internal Eksternal (IE) Skor.....	75
Gambar 4.14 Matriks SWOT (Penentuan Strategi)	77

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Balasan Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara Pemerintah Desa
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara Pokdarwis
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara Masyarakat
- Lampiran 5 Transkrip Wawancara Pemerintah Desa
- Lampiran 6 Transkrip Wawancara Pokdarwis
- Lampiran 7 Transkrip Wawancara Masyarakat
- Lampiran 8 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 9 Jawaban Kuisisioner Bobot
- Lampiran 10 Hasil Perhitungan Bobot dan Rating Internal
- Lampiran 11 Hasil Perhitungan Bobot dan Rating Eksternal
- Lampiran 12 Lembar Bimbingan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan Desa Jogotirto menjadi sebuah Desa Wisata yang berbasis pertanian dan didukung dengan keberadaan kekayaan alam berupa Lava Bantal. Subjek penelitian ini adalah Pemerintah Kalurahan, Pokdarwis dan masyarakat serta beberapa wisatawan yang berkunjung ke Desa Jogotirto. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Analisis yang digunakan adalah analisis SWOT dengan mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan Desa Jogotirto. Berdasarkan analisis terhadap faktor internal dan eksternal terhadap potensi dan strategi pengembangan Desa Jogotirto dapat dilihat bahwa Matrix IE menunjukkan titik potong (3,30; 3,24) berada pada kuadran I yaitu posisi pertumbuhan, yang berarti Desa Jogotirto memiliki potensi yang sangat baik untuk dilakukan pengembangan agar dapat menjadi sebuah Desa Wisata. Berdasarkan hasil matriks SWOT dan penelitian di Desa Jogotirto maka telah ditentukan strategi SO (strength opportunity), ST (strength threat), WO (weakness opportunity), dan WT (weakness threat) yang dapat diterapkan yaitu: Strategi SO; Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pengunjung, meningkatkan kualitas daya tarik wisata, menjaga keasrian, panorama dan keindahan Desa, melakukan promosi wisata secara luas. Strategi ST; Menyediakan produk wisata yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan, mengembangkan potensi wisata yang unik dan menarik, menawarkan daya tarik/paket wisata yang berkualitas, membuat jalur evakuasi demi keselamatan wisatawan. Strategi WO; memaksimalkan fasilitas pendukung wisata, mengoptimalkan partisipasi masyarakat, meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pariwisata, meningkatkan kualitas SDM dalam hal teknologi, mengoptimalkan kelembagaan yang ada. Strategi WT; merubah pola pikir masyarakat pedesaan menjadi masyarakat pariwisata, meningkatkan kesadaran wisata masyarakat sekitar, melakukan pelatihan mitigasi bencana gempa bumi kepada masyarakat. Berdasarkan hasil analisis internal dan eksternal ditemukan bahwa strategi yang paling baik untuk diterapkan dalam pengembangan potensi wisata di Desa Jogotirto adalah strategi yang dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada atau disebut Strategi SO.

Kata Kunci: Desa Wisata, *Community Based Tourism*, Promosi Wisata

ABSTRACT

This research aims to find out how the strategy of developing Jogotirto Village into an agriculture-based Tourism Village and supported by the presence of natural wealth in the form of Lava Pillows. The subjects of this research are the Kalurahan Government, Pokdarwis and the community as well as some tourists who visit Jogotirto Village. The sampling technique in this research is purposive sampling. The analysis used is a SWOT analysis by identifying strengths, weaknesses, opportunities and threats in the development of Jogotirto Village. Based on an analysis of internal and external factors on the potential and development strategy of Jogotirto Village, it can be seen that Matrix IE shows the intersection point (3.30; 3.24) is in quadrant I, namely the growth position, which means Jogotirto Village has very good potential. to be developed so that it can become a Tourism Village. Based on the results of the SWOT matrix and research in Jogotirto Village, the SO (strength opportunity), ST (strength threat), WO (weakness opportunity), and WT (weakness threat) strategies that can be applied have been determined, namely: SO strategy; Improve the quality of service to visitors, improve the quality of tourist attractions, maintain the beauty, panorama and beauty of the village, carry out tourism promotion widely. ST strategy; Providing tourism products that suit the needs of tourists, developing unique and attractive tourism potentials, offering quality tourist attractions/packages, creating evacuation routes for the safety of tourists. WO strategy; maximizing tourism support facilities, optimizing community participation, increasing public understanding regarding tourism, improving the quality of human resources in terms of technology, optimizing existing institutions. WT strategy; change the mindset of rural communities to become tourism communities, increase tourism awareness of the surrounding community, conduct earthquake disaster mitigation training to the community. Based on the results of internal and external factors, it was found that the best strategy to be applied in the development of tourism potential in Jogotirto Village is a strategy that can take advantage of existing strengths and opportunities or called the SO Strategy.

Keywords: Tourism Village, Community Based Tourism, Travel Promotion

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan berbagai potensi keindahan alam dan keanekaragaman budaya sebagai daya tarik wisatanya, sehingga perlu adanya pengembangan dalam sektor pariwisata guna memaksimalkan potensi wisata yang ada. Ketika sektor pariwisata dikembangkan, maka akan memberikan manfaat terhadap peningkatan ekonomi, pelestarian budaya dan lingkungan (Haryo Limanseto, 2021). Potensi wisata tersebar di berbagai daerah yang ada di Indonesia, dari berbagai daerah tersebut yang memiliki potensi wisata paling menarik adalah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki beragam potensi wisata yang menarik untuk dikembangkan, mulai dari wisata alam, wisata buatan, dan wisata budaya serta kondisi sosial masyarakatnya. Yogyakarta telah menjadi destinasi wisata unggulan yang dapat mendatangkan wisatawan lokal maupun wisatawan manca negara. Yogyakarta memiliki kekayaan budaya yang sangat beragam. Hal ini dapat dilihat dari julukan-julukan yang dimiliki oleh kota tersebut seperti kota wisata dan kota budaya (AdminWB dalam Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY, 2017). Yogyakarta juga memiliki beberapa destinasi wisata menarik yang

berbasis budaya, diantaranya ada keraton, candi, museum, dan desa wisata. Destinasi wisata yang paling mempesona yaitu desa wisata.

Desa wisata adalah suatu wilayah yang memiliki potensi dan keunikan daya tarik wisata yang khas, yaitu memberikan pengalaman kehidupan dan tradisi masyarakat pedesaan dengan segala potensi yang ada di dalamnya. Desa wisata dapat dilihat berdasarkan kriteria: memiliki potensi daya tarik wisata, memiliki komunitas masyarakat, memiliki potensi sumber daya manusia lokal, memiliki kelembagaan pengelolaan, memiliki peluang dan dukungan ketersediaan fasilitas, memiliki potensi dan peluang pengembangan pasar wisatawan. Desa wisata dapat diupayakan untuk melestarikan potensi budaya lokal serta nilai-nilai kearifan lokal yang ada di masyarakat supaya dapat terus terjaga dengan baik (Kementrian Pariwisata, 2019:2). Dewasa ini desa wisata dapat dijadikan sebagai benteng terakhir untuk pemulihan sektor pariwisata pasca pandemic Covid-19. Beberapa desa di Yogyakarta memiliki peluang yang layak untuk dijadikan sebagai desa wisata, apabila desa tersebut dikembangkan dengan baik maka akan menambah aset wisata budaya yang ada di Yogyakarta dan memberikan lebih banyak pilihan untuk wisatawan yang akan berkunjung ke Yogyakarta. Desa yang memiliki potensi paling baik untuk dikembangkan menjadi desa wisata adalah Desa Jogotirto.

Desa Jogotirto memiliki kekayaan alam yang dapat menjadi daya tarik wisatanya. Wisata berupa fenomena alam adalah Lava Bantal.

Tempat ini diperkirakan sudah ada sejak 30 juta tahun yang lalu dan merupakan cikal-bakal gunung api di Pulau Jawa yang kemudian berkembang menjadi himpunan gunung api (Prasetyadi dalam Warisan Geologi DIY, 2017). Wisata budaya yang dimiliki Desa Jogotirto cukup beragam, mulai dari gua, candi, kerajinan batik dan Agrowisata. Gua pertama yakni Gua Jepang, situs ini kemungkinan merupakan salah satu tinggalan benteng pertahanan di masa lalu. Gua selanjutnya adalah Gua Sentono yang dahulunya merupakan tempat pertapaan Hindu, yang didalamnya terdapat relief para dewa agama Hindu. Candi Abang merupakan satu satunya candi dengan bata merah di Yogyakarta karena pada umumnya candi yang menggunakan bata merah terletak di Jawa Timur (Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY). Wisata budaya lainnya yakni kerajinan batik yang dibuat langsung oleh masyarakat setempat. Saat ini wisatawan yang berkunjung ke Desa Jogotirto hanya dapat membeli produk batik tersebut tanpa ikut serta mencoba membuat batik secara langsung. Kerajinan batik ini dapat menjadi peluang untuk menjadi daya tarik wisata, yang nantinya wisatawan mendapatkan pengalaman langsung membuat batik dan dapat membawa pulang hasil karyanya tersebut. Agrowisata yang menghasilkan Jambu Air Dalhari saat ini sudah menjadi identitas bagi dusun Krasaan Jogotirto, bahkan hasil panennya telah disalurkan ke beberapa instansi di Yogyakarta. Semua itu bisa dikembangkan untuk menjadi atraksi wisata, sehingga wisatawan yang datang ke Desa Jogotirto memiliki beragam pilihan untuk dinikmati.

Selain peluang yang ada, terdapat juga masalah yang menghambat berkembangnya Desa Jogotirto. Adapun masalah tersebut antara lain: kurangnya kesadaran wisata dari masyarakat setempat sehingga membuat pengelola kesulitan untuk mengajak masyarakat sekitar dalam mengembangkan wisata di Desa Jogotirto. Rendahnya sinergitas antar *stakeholder*, hal ini sangat berpengaruh dalam proses pembuatan konsep wisata yang akan diterapkan. Minimnya aktivitas yang dapat dilakukan sehingga pengunjung yang datang hanya bisa melihat-lihat dan melakukan foto-foto di lokasi wisata tanpa adanya kegiatan yang dapat memberikan pengalaman yang berkesan. Belum adanya konsep dalam pengembangan potensi yang ada sehingga membuat potensi terkesan sia-sia karena tidak dapat dijadikan sebagai atraksi wisata. Dalam mengatasi masalah tersebut di atas, diperlukan sebuah analisis mengenai strategi pengembangan yang tepat untuk dapat diterapkan di Desa Jogotirto.

Dalam penelitian ini akan diteliti strategi pengembangan untuk desa Jogotirto, oleh karena itu peneliti mengambil judul “**Strategi Pengembangan Desa Jogotirto Sebagai Desa Wisata**”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah: menganalisis strategi pengembangan Desa Jogotirto sebagai Desa Wisata.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu: untuk mengetahui strategi pengembangan Desa Jogotirto dalam menjadikannya sebagai Desa Wisata.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam bidang pariwisata baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan desa wisata.
- b. Sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak atau instansi yang terkait pada dunia pariwisata dalam pengambilan kebijakan atau untuk perkembangan desa wisata.
- c. Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai pedoman untuk perencanaan pembangunan desa wisata.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi Pengelola Desa Jogotirto

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan dan juga pengelolaan Desa Jogotirto.

b. Bagi Lembaga STP AMPTA

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi kegiatan – kegiatan penelitian yang akan datang.

c. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengasah daya pikir, selain itu juga untuk memperkaya ilmu pengetahuan peneliti khususnya tentang analisis potensi wisata.